

INTISARI

Peningkatan volume lalu lintas menyebabkan kenaikan beban pada perkerasan yang menyebabkan kerusakan pada tekstur lapisan permukaan. Penyebab kerusakan tekstur lapisan perkerasan perlu diketahui agar program penanganan, pemeliharaan dan perawatan jalan dapat efektif dan sesuai dengan jenis kerusakan yang terjadi serta menghindari atau mencegah terjadinya kerusakan serupa pada tempat yang lain. Untuk mengetahui penyebab kerusakan tekstur jalan dan penanganan yang tepat perlu dilakukan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan tindakan untuk pemeliharaan dan perawatan jalan tersebut oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam penelitian kerusakan tekstur lapis permukaan perkerasan aspal penelitian dilakukan di Jl Arteri Ring Road Utara barat. Pengukuran dimulai dari Perempatan Kronggahan (Sta 11+500) ke Timur sepanjang 1 km sampai Perempatan Jl. Magelang. Digunakan alat Mini Texture Meter (MTM) untuk menentukan tingkat kekasaran pada permukaan perkerasan jalan arteri Ring Road Utara Barat dengan menyajikan hasil data pengukuran di lapangan.

Berdasarkan penelitian mengenai tingkat kekasaran (tekstur) lapisan permukaan pada ruas jalan arteri Ring road Utara Barat sepanjang 1 km dapat digolongkan bahwa tekstur lapisan perkerasan permukaan untuk ruas jalan pada lajur Utara dan lajur Selatan termasuk dalam golongan tekstur mikro (micro texture), karena nilai SMTD permukaan jalan seluruhnya mempunyai skala kecil dibawah 0,5 mm. Dari analisis kinerja perkerasan, nilai PSI atau IP, untuk ruas jalur Utara sebesar 4,9983 dan untuk ruas jalur selatan sebesar 4,9979 menunjukkan bahwa untuk ruas jalan aspal pada lajur Utara dan lajur Selatan memiliki fungsi pelayanan yang masih sangat baik. Sedangkan menurut nilai RCI yang di dapat melalui korelasi dengan IRI, untuk ruas jalur Utara sebesar 9,99227 untuk ruas jalur selatan sebesar 9,99135 maka ruas jalan pada lajur Utara dan lajur Selatan tergolong memiliki kondisi permukaan yang sangat rata dan teratur.